

**EDUKASI KESEHATAN PADA PESERTA DIDIK SMPIT DAN SMAIT DI BAITUL  
QURRO' JAKARTA PADA PANDEMI COVID-19****Mohammad Labib<sup>1\*</sup>, Tri Ariguntar<sup>2</sup>, Yusri Hapsari<sup>3</sup>, Zeinadine Zakaria<sup>4</sup>,  
Shahfinaz Humaeratul Althaf<sup>5</sup>**<sup>1-5</sup>Universitas Muhammadiyah Jakarta

Email Korespondensi: labibmmr@gmail.com

Disubmit: 07 Juli 2022      Diterima: 24 Juli 2022      Diterbitkan: 01 November 2022  
DOI: <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i11.7167>**ABSTRACT**

*Health education is a activities of educating people about health. Areas within this profession encompass environmental health, physical health, social health, emotional health, intellectual health, and spiritual health, This health education held in Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro to giving knowledge about Covid-19.. Areas within this profession encompass environmental health, physical health, social health, emotional health, intellectual health, and spiritual health. This study aims to solve the problem of the health knowledge of students in improving the health status of students at SMPIT and SMAIT Baitul Qurro Jakarta. Systematic Random Sampling. the implementation team prepares the tools and materials used in the activity. This preparation is focused on preparing all the media and equipment needed to carry out this activity. This activities are carried out by giving education with pamphlete and leaflet, With education pamphlete and leaflet, student getting more knowledge about Covid-19. Developing desirable health practices and health habits. Also health consciousness in the school and the community.*

**Keywords:** Schools, Health Education, Covid-19**ABSTRAK**

Pendidikan kesehatan merupakan kegiatan mendidik masyarakat tentang kesehatan. Bidang dalam profesi ini meliputi kesehatan lingkungan, kesehatan fisik, kesehatan sosial, kesehatan emosional, kesehatan intelektual, dan kesehatan spiritual, Pendidikan kesehatan ini diadakan di Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro untuk memberikan pengetahuan tentang Covid-19. Bidang-bidang dalam profesi ini meliputi kesehatan lingkungan, kesehatan jasmani, kesehatan sosial, kesehatan emosional, kesehatan intelektual, dan kesehatan spiritual. Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah pengetahuan kesehatan siswa dalam meningkatkan derajat kesehatan siswa di SMPIT dan SMAIT Baitul Qurro Jakarta. *Systematic Random Sampling*. Tim pelaksana menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan. Persiapan ini difokuskan untuk mempersiapkan segala media dan peralatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan ini. Kegiatan tersebut dilakukan dengan memberikan edukasi dengan pamflet dan leaflet, dengan adanya pamflet dan leaflet edukasi, siswa mendapatkan lebih banyak pengetahuan tentang Covid-19.

Mengembangkan praktik kesehatan yang diinginkan dan kebiasaan kesehatan. Juga kesadaran kesehatan di sekolah dan masyarakat.

**Kata Kunci:** Sekolah, Pendidikan Kesehatan, Covid-19

## PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan virus RNA strain tunggal positif yang menginfeksi saluran pernafasan. Pertama kali terdeteksi pada Desember 2019 di kota Wuhan, Tiongkok (Gunardi, 2021). Pandemi ini telah menginfeksi lebih dari 4,3 juta orang di hampir 200 negara di seluruh dunia, mengakibatkan hampir 300.000 kematian (Sulaksono & Wibowo, 2021). Pandemi skala besar ini belum pernah terjadi sejak flu Spanyol selama Perang Dunia I, dan telah menciptakan dampak yang begitu besar di seluruh dunia. Lebih dari 1 miliar dan 575 juta siswa di sekitar 188 negara di seluruh dunia dilaporkan terkena dampak penutupan sekolah dan universitas karena tindakan pencegahan yang diambil oleh negara-negara terhadap penyebaran Covid-19 (Alhumary, 2021). Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Pesantren Baitul Qurro' dilakukan pada masa pandemi Covid-19 pada musim vaksin. Sehingga edukasi yang komprehensif mutlak dilakukan, karena meskipun telah dilakukan vaksin. Peserta didik tetap harus menerapkan protokol kesehatan.

Bertambahnya orang yang terjangkit virus corona (Covid-19) setiap hari sudah tentu membuat sebagian besar orang merasa cemas dan gelisah (Tandra, 2021). Namun demikian, sebagai umat beragama pandemi Covid-19 justru menjadi peluang mendulang berbagai amal utama, tidak hanya ibadah kepada Allah tetapi juga kebaikan terhadap sesama manusia. Sebagaimana dicontohkan Nabi Muhammad SAW

tatkala pada zamannya juga pernah terjadi pandemi yang menulari banyak orang.

Menurut Dr. Drs. Asmuni Mth, MA., dosen Hukum Islam sekaligus Direktur Pondok Pesantren Universitas Islam Indonesia, berdasarkan catatan sejarah, pernah ada wabah penyakit pada masa Rasulullah dan sahabat (Kurniawan, 2021). Meskipun bukan virus mematikan layaknya Covid-19, wabah pada masa itu juga menular dengan cepat dan menyebabkan tidak sedikit orang terkena dampaknya. Pada masa itu, salah satu wabah yang sering terjadi adalah kusta atau lepra.

Sebagai tindakan pencegahan, Rasul memerintahkan untuk tidak berdekatan dengan penderitanya maupun wilayah yang terkena wabah. (Rifa'i et al., 2020) Konsep karantina wilayah ini seperti diungkapkannya dalam HR Bukhari yang artinya: "Jika kamu mendengar wabah di suatu wilayah, maka janganlah kalian memasukinya. Tapi jika terjadi wabah di tempat kamu berada, maka jangan tinggalkan tempat itu."

Menurut Asmuni, dalam sejarah umat manusia sebelum lahir pengobatan modern, wabah selalu ada dan datang silih berganti. Seperti Covid-19 pada masa sekarang yang datang dengan cepat dan secara tiba-tiba (Syakhsyah, 2021). Covid-19 mencerminkan universalitas semesta dengan segala kekuatan dan keadilannya sekaligus memperlihatkan universalitas manusia dengan segala kelemahan dan kezalimannya (Amalia, 2021).

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memecahkan masalah kesehatan siswa/i dan santriwan/santriwati dalam meningkatkan kualitas kesehatan siswa di SMPIT dan SMAIT Baitul Qurro Jakarta. Tujuan Khusus meliputi: 1) Mengidentifikasi pengetahuan peserta didik terhadap Vaksin Covid-19, 2.) Mengidentifikasi pelaksanaan program UKS di SMPIT dan SMAIT Baitul Qurro Jakarta, 3) Mengidentifikasi derajat kesehatan siswa di SMPIT dan SMAIT Baitul Qurro Jakarta 4) Menganalisa hubungan pelaksanaan program UKS dalam meningkatkan derajat kesehatan siswa Sekolah SMPIT dan SMAIT Baitul Qurro Jakarta terutama dalam masa pandemi Covid-19.

Oleh karena itu, negara yang kredibel pasca Covid-19 adalah negara yang mampu memberikan solusi medis yang fungsional dan efektif. Hal ini sekaligus menantang para ahli untuk melakukan penelitian dalam rangka ikhtiar untuk menyelamatkan nyawa manusia Tak terkecuali para ilmuwan Muslim.

#### KAJIAN PUSTAKA

Dari Kajian literatur diketahui bahwa pengabdian masyarakat di pesantren sering dilakukan, namun, pengabdian masyarakat kedua ini terfokus pada saat pandemi covid-19 (Labib, 2021). Permasalahan yang ada adalah dalam pandemi Covid-19 ini, manajemen kesehatan di pesantren Baitul Qurro' Jakarta mengalami perubahan dikarenakan Pandemi Covid-19 adalah hal yang baru dan warga pesantren harus menerapkan protokol kesehatan, yaitu 3M : memakai masker, menjaga jarak dan rajin mencuci tangan. Hipotesis yang didapatkan adalah bahwa

dalam pandemi Covid-19, banyak peserta didik yang kurang mematuhi protokol 3 M, tetapi diharapkan dengan manajemen kesehatan yang baik, masalah ketidakpatuhan ini dapat terselesaikan.

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian (Oktavia et al., 2021). Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Etimologi kata pendidikan itu sendiri berasal dari bahasa Latin yaitu *ducere*, berarti "menuntun, mengarahkan", atau "memimpin" dan awalan *e*, berarti "keluar". Jadi, pendidikan berarti kegiatan "menuntun ke luar". Setiap pengalaman yang memiliki efek formatif pada cara orang berpikir, merasa, atau tindakan dapat dianggap pendidikan. Pendidikan umumnya dibagi menjadi tahap seperti prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan kemudian perguruan tinggi, universitas atau magang. Pendidikan biasanya berawal saat seorang bayi itu dilahirkan dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan bisa saja berawal dari sebelum bayi lahir seperti yang dilakukan oleh banyak orang dengan memainkan musik dan membaca Al-Qur'an kepada bayi dalam kandungan dengan harapan ia bisa mengajar bayi mereka Al-Qur'an sebelum kelahiran (Darmawati, 2020).

Menteri Kesehatan Republik Indonesia telah membuat Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 2269/MENKES/PER/XI/2011 yang mengatur upaya peningkatan

perilaku hidup bersih dan sehat atau disingkat PHBS (Rosidin & Suhendar, 2018) di seluruh Indonesia dimana terdapat sepuluh indikator, yaitu persalinan, ASI eksklusif, timbang balita, ketersediaan air bersih, cuci tangan dengan air bersih dan menggunakan sabun, jamban sehat, berantas jentik, makan sayur dan buah, aktivitas fisik dan tidak merokok.

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah data kualitatif, yang dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data diperoleh melalui teknik penelitian lapangan (field research), yakni pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan. Sumber-sumber ini dikumpulkan berdasarkan diskusi dan dihubungkan dari satu informasi ke informasi lainnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan penelitian. Data ini dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulan.

### HASIL PENELITIAN



(a)



(b)

(a) Anggota PMR SMPIT dan SMAIT Pesantren Baitul Qurro (b) Anggota PMR SMPIT dan SMAIT Pesantren Baitul Qurro'



Pemajaran Materi di aula Mushola Lantai 2



(a)Pemaparan Materi di aula Mushola Lantai 2, Pemaparan Materi



(a)



(b)

(a) Peserta Seminar Pelatihan P3K dan Kesehatan Pesantren, PMR di  
(b) SMPIT dan SMAIT Baitul Qurro' Baru Dibentuk Oleh Kepala Sekolah

## PEMBAHASAN

Seperti yang sudah diketahui bahwa virus Covid-19 sendiri dapat menyebar melalui droplet yang keluar ketika seseorang batuk atau bersin. Maka dari itu, dalam melaksanakan program edukasi demi mencegah dan mengurangi tingkat penularan virus corona, kami menyajikan materi sesuai dengan protokol Kesehatan yang dikeluarkan oleh pemerintah dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/328/2020. Kami melihat bahwa dari sejumlah poin yang tertera pada protokol tersebut, terdapat beberapa poin sederhana namun penting untuk diketahui, dimengerti, dan diaplikasikan oleh masyarakat seperti :

1. Mencuci tangan dengan baik dan benar,
2. Menghindari penggunaan alat pribadi (alat makan, alat solat, dll),
3. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan

Tiga tersebut merupakan komponen yang kami tekankan dalam materi edukasi yang kami buat dalam bentuk video ilustrasi rutinitas ketika new normal. Dalam menjelaskan bagaimana cara mencuci tangan yang baik, kami merujuk pada panduan yang diberikan oleh WHO. Ketika mencuci tangan individu disarankan untuk menggunakan sabun dan air yang mengalir, terutama untuk pencegahan Covid-19. Dengan mencuci tangan dengan baik dan efektif, maka segala virus yang mungkin menempel di tangan akan

hilang dan mengurangi kemungkinan seseorang terpapar oleh virus Covid-19 (Sari et al., 2021).

Selain permasalahan Covid-19 juga diberikan materi P3k terhadap tim PMR. Jika seseorang mengalami kecelakaan dan kondisinya darurat harus segera diberi pertolongan pertama maka dari itu dibutuhkan P3K yaitu Pertolongan pertama pada kecelakaan agar korban tersebut tingkat keselamatannya lebih tinggi saat pertolongan rumah sakit datang.

Kegiatan bakti sosial dilakukan di SMPIT/SMAIT Baitul Qurro' Jakarta. Metode yang digunakan yaitu pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pembagian masker kepada siswai SMPIT dan SMAIT Baitul Qurro' Jakarta disertai dengan mengedukasi kesehatan pencegahan Covid-19. Untuk melakukan kegiatan pengabdian ini maka tahapan yang dilakukan yaitu :

1. Studi pendahuluan dilakukan untuk mengetahui keadaan riil SMPIT/SMAIT Baitul Qurro' Jakarta untuk dijadikan kelompok sasaran kegiatan pengabdian yaitu masyarakat yang berada di tengah pemukiman warga
2. Persiapan pada tahap ini tim pengabdian masyarakat yang menyiapkan berbagai keperluan yang dibutuhkan dalam edukasi kesehatan, seperti pamflet, brosur, dan buku.
3. Laporan kegiatan dalam tahap ini tim pengabdian kepada masyarakat membuat laporan kegiatan bakti sosial yang dipublikasikan di jurnal.

Kegiatan pengabdian masyarakat di SMPIT/SMAIT Baitul Qurro' Jakarta dilaksanakan pada tangbertempat di Boarding School

SMPIT dan SMAIT di Baitul Qurro' . Kegiatan yang dilaksanakan meliputi penyuluhan kesehatan mengenai Pencegahan dan Edukasi Covid-19. Kegiatan penyuluhan kesehatan mengenai Pencegahan dan Edukasi melalui tahapan sebagai berikut :

#### 1. Persiapan kegiatan

- a. Kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu di SMPIT dan SMAIT di Baitul Qurro' Jakarta
- b. Permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada Kepala
- c. puskesmas dan Penanggung Jawab Program Promosi Kesehatan.
- d. Pengurusan administrasi (surat-menyurat)
- e. Persiapan alat dan bahan

#### 2. Kegiatan pendidikan kesehatan (penyuluhan)

Penyuluhan mengenai Pengertian covid-19, Manifestasi klinis covid-19, Cara penularan covid-19, dan Edukasi tentang pencegahan covid-19.

#### 3. Penutupan

- a. Pembagian masker secara gratis kepada masyarakat sekitar.
- b. Foto bersama dengan peserta penyuluhan (masyarakat)
- c. Pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat

#### 4. Sasaran

Kegiatan pendidikan kesehatan (penyuluhan) kesehatan mengenai Pencegahan dan Edukasi Covid-19 dilakukan pada masyarakat di wilayah SMPIT dan SMAIT di Baitul Qurro' Jakarta.

#### 5. Output Dan Outcome

Output yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah:

a. Masyarakat diberikan pendidikan kesehatan (penyuluhan) mengenai pencegahan dan edukasi covid-19.

b. Dari hasil penyuluhan, masyarakat diharapkan dapat memahami, melakukan dan menerapkan mengenai isi materi yang telah disampaikan dan diharapkan dapat meningkatkan kepedulian dan kesadaran masyarakat mengenai bahayanya covid-19 dan memberi edukasi bagaimana cara pencegahan covid-19. Sedangkan outcome yang didapatkan diantaranya adalah :

1) Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berupa penyuluhan mengenai Pencegahan dan Edukasi Covid-19 diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pengertian covid-19, manifestasi klinis covid-19, cara penularan covid-19 dan edukasi tentang pencegahan covid-19.

2) Lebih jauh, diharapkan kegiatan-kegiatan serupa dapat berdampak pada peningkatan kesadaran masyarakat Indonesia khususnya pada masyarakat SMPIT/SMAIT Baitul Qurro' Jakarta sebagai agen perubahan agar ikut aktif memutus mata rantai penyebaran virus covid-19. yang terlihat acuh tak acuh dengan edukasi yang disampaikan.

#### 6. Keberlanjutan Program

Mengharapkan akan adanya kegiatan yang berkelanjutan sehingga semakin dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang covid-19.

#### 7. Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah:

a) Kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontinyu untuk meningkatkan pengetahuan dan kewaspadaan para masyarakat terutama tentang covid-19. Kegiatan dapat berupa penyuluhan secara berkelanjutan kepada seluruh masyarakat di SMPIT dan SMAIT di Baitul Qurro' Jakarta.

b) Diadakan kerjasama dengan instansi puskesmas untuk mendukung program nasional memutus rantai penyebaran virus covid-19.

Tujuan edukasi kesehatan ini adalah untuk meningkatkan perilaku kesehatan peserta didik, guru, dan pegawai sekolah yang patuh protokol kesehatan terutama 3M (memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan dengan sabun). Indikator capaian program edukasi perubahan perilaku adalah peningkatan persentase orang yang berubah perilakunya dari belum patuh menjadi lebih patuh, penurunan kasus aktif penularan Covid-19 di daerah sasaran, perubahan status zonasi risiko penularan Covid-19 di daerah sasaran dan mahasiswa mampu mengidentifikasi dan merespon masalah yang ada di lingkungan akibat wabah Covid-19. Kegiatan ini merupakan tugas mulia yang harus didukung semua pihak termasuk dari perguruan tinggi asal mahasiswa. Bentuk dukungan ini dilakukan dengan memberikan pembekalan kepada mahasiswa secara berkala dari ketiga perguruan tinggi di kudu.

Dukungan sosial adalah informasi atau umpan balik dari orang lain yang menunjukkan bahwa seseorang dicintai dan diperhatikan, dihargai, dan dihormati serta dilibatkan dalam jaringan komunikasi yang timbal balik. Bentuk dukungan sosial yaitu dukungan emosional dan penghargaan yaitu dukungan emosional dapat berupa ungkapan empati, perhatian, maupun kepedulian terhadap individu yang bersangkutan (Rif'ati et al., 2018). Dukungan instrumental, dukungan ini dapat berupa bantuan atau uang, bisa juga berupa bantuan dalam pekerjaan sehari-hari. Dukungan informasional dukungan berupa nasihat, pengarahan, umpan balik atau nasehat mengenai apa yang dilakukan individu yang bersangkutan. Dukungan persahabatan, dukungan yang berupa adanya kebersamaan, kesediaan dan aktifitas sosial yang sama.

Beberapa bentuk dukungan sosial yaitu, Appraisal Support berupa bantuan yang berupa nasehat yang berkaitan dengan pemecahan suatu masalah untuk membantu mengurangi stressor, Tangible Support bantuan yang nyata yang berupa tindakan atau bantuan fisik dalam menyelesaikan tugas, Self Esteem Support yaitu dukungan yang diberikan oleh orang lain terhadap perasaan kompeten atau harga diri individu atau perasaan seseorang sebagai bagian dari sebuah kelompok dimana para anggotanya memiliki dukungan yang

berkaitan dengan self-esteem seseorang, belonging Support menunjukkan perasaan diterima menjadi bagian dari suatu kelompok dan rasa kebersamaan (Karina & Sodik, 2018).

## KESIMPULAN

Dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memecahkan masalah pengetahuan terhadap vaksinasi Covid-19 di SMPIT dan SMAIT Baitul Qurro Jakarta dalam masa Pandemi Covid-19. Berkenaan dengan tujuan tersebut didapatkan hipotesis bahwa:

- 1) Karakteristik santri di era Pandemi Covid-19 adalah kurang memperhatikan protokol 3M (yaitu memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan).
- 2) Program UKS di SMPIT dan SMAIT Baitul Qurro' Jakarta sedang dikembangkan, kemudian edukasi terhadap masalah kesehatan dilakukan semaksimal mungkin.
- 3) Edukasi yang dilakukan meliputi pengumuman kewaspadaan terhadap bahaya infeksi Covid-19, juga edukasi penyakit medis lainnya, yang sering terjadi di Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro'.
- 4) Melaksanakan program UKS dalam meningkatkan derajat kesehatan santri yaitu tersedianya tempat pemeriksaan khusus apabila ada santri yang sakit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alhumary, F. M. (2021). *Evaluasi Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) PJOK Menggunakan SIGUM (Sistem Informasi Guru Mengajar) di SMA Negeri Se-Kota Binjai TP 2020/2021*. UNIMED.
- Amalia, S. (2021). *Implementasi Asuransi Jiwa Syariah Di Tengah Pandemi Covid-19 Pada Pt. Asuransi Jiwa Prudential Cabang*. Universitas Islam

- Negeri Sumatera Utara.
- Darmawati. (2020). Dasar-Dasar Pendidikan Islam Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Adzkiya*.
- Gunardi, W. D. (2021). Pemeriksaan Diagnosis Laboratorium COVID-19: Keterbatasan dan Tantangannya Saat Ini. *Jurnal Kedokteran Meditek*, 27(2), 173-182.
- Karina, Z., & Sodik, M. A. (2018). *Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kesehatan*.
- Kurniawan, S. (2021). *Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Dan Kebangsaan Dalam Pendidikan Pesantren (Studi Kasus Pondok Pesantren Universitas Islam Indonesia)*.
- Labib, M. (2021). Health Examination To Student in Pesantren Baitul Qurro Jakarta. On The Pandemi Covid-19 Era. *Jurnal Abdimas Serawai*, 1(2).
- Oktavia, M., Rahma, S., Akmalia, R., Teguh, A., Ramadhani, A., & Kusuma, A. (2021). Tantangan Pendidikan Di Masa Pandemi Semua Orang Harusmenjadi Guru. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 3(2), 122-128.
- Rif'ati, M. I., Arumsari, A., Fajriani, N., Maghfiroh, V. S., Abidi, A. F., Chusairi, A., & Hadi, C. (2018). Konsep Dukungan Sosial. *Jurnal Penelitian: Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya*.
- Rifa'i, I., Irwansyah, F. S., Sholihah, M., & Yuliawati, A. (2020). Dampak Dan Pencegahan Wabah Covid-19: Perspektif Sains Dan Islam. *Jurnal Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (Lp2m)*.
- Rosidin, U., & Suhendar, I. (2018). Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Tatanan Rumah Tangga Di Rw 14 Desa Jayaraga Tarogong Kidul Kabupaten Garut. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 1(2).
- Sari, H., Fahdi, F., Manulang, H. F., Bukit, H., Sitepu, S. A., & Hayati, E. (2021). Penyuluhan Covid-19 Dan Penerapan Protokol Kesehatan Di Kalangan Sekolah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau*, 1(2), 79-84.
- Sulaksono, G., & Wibowo, A. (2021). Studi Deskriptif Pelaksanaan Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Tingkat Sma Kelas Xi Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(1), 82-90.
- Syakhshiyah, I. N. (2021). *Optimalisasi peran mahasiswa pendidikan dokter UIN Malang dalam upaya edukasi COVID-19 di Lawang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Tandra, H. (2021). *Virus Corona Baru Covid-19: Kenali, Cegah, Lindungi Diri Sendiri & Orang Lain*. Rapha Publishing.